



**PENERAPAN METODE *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW* (SQ3R)  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA  
KELAS VI SD INPRES OEPURA, 2 KOTA KUPANG**

**Afriyati Abdullah<sup>1</sup> Markus Sampe<sup>2</sup> Labu Djuli<sup>3</sup> Marselus Robot<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana

<sup>1</sup> [afrilikuwatan@gmail.com](mailto:afrilikuwatan@gmail.com) <sup>2</sup> [markussampe@gmail.com](mailto:markussampe@gmail.com) <sup>3</sup> [labudjuli@gmail.com](mailto:labudjuli@gmail.com)

<sup>4</sup> [marselusrobot61@gmail.com](mailto:marselusrobot61@gmail.com)

**ABSTRACT**

The thesis written by Afriyati Abdullah with NIM 2101140037 entitled “Application of the Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R) Method in Improving the Reading Comprehension Ability of Grade VI Students of SD Inpres Oepura 2 Kota Kupang City.” This study aims to find out whether the SQ3R method can improve the reading comprehension ability of grade VI students at SD Inpres Oepura 2 Kupang City. The focus of this research is to evaluate students’ reading comprehension through the application of the SQ3R method. The type of research used is class action research (PTK), which is carried out in several stages, namely planning, implementation, observation, tests, and reflection. The research subjects consisted of 20 grade VI students, with data obtained through observation, tests, and interviews, then analyzed quantitatively. The results of the study showed that students’ understanding of the reading of “The Legend of the Komodo Princess” in the first cycle only reached a completeness level of 29% (5 students), while 71% (12 students) have not reached the minimum completeness criteria. However, after learning improvements were made in the second cycle, there was a significant increase with the average student score increasing from 60,58 to 88,82. From the formulation of the problem in this study, it can be concluded that the application of the SQ3R method has proven to be effective in improving the reading comprehension ability of grade VI students of SD Inpres Oepura 2 Kupang City, as seen from the improvement of learning outcomes between cycles I and II.

**Keywords :** *Learning Outcomes, Reading, Text, SQ3R Method (Survey, Question, Read, Recite, and Review)*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan landasan utama dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, kita dapat mencetak sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter. Lebih dari itu, pendidikan memiliki peran strategis dalam mendorong kemajuan bangsa dan menjamin kualitas hidup setiap individu. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Dalam pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha yang disadari dan dirancang secara sistematis untuk menciptakan lingkungan

belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensinya secara aktif. Dengan demikian, mereka dapat memiliki kekuatan spiritual, kemampuan pengendalian diri, kepribadian yang matang, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Salah satu upaya strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut adalah melalui pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa memiliki peran sentral dalam dunia pendidikan, khususnya sebagai sarana komunikasi dan penyampaian materi pelajaran. Tanpa

penguasaan bahasa yang baik dan tepat, proses pembelajaran akan mengalami hambatan, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran menjadi kurang optimal.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terarah, dengan tujuan utama membekali siswa dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi masa depan. Pengetahuan yang diperoleh melalui proses ini sangat penting dalam membantu anak menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Salah satu keterampilan utama yang mendukung proses belajar adalah kemampuan berpikir kritis, yang dapat berkembang pesat melalui kegiatan membaca. Membaca memiliki peranan dalam kehidupan sehari-hari karena membuka akses terhadap berbagai wawasan, mulai dari pengetahuan, teknologi, seni, hingga pemahaman tentang dunia luar yang penuh misteri. Di tengah arus informasi yang terus berkembang, membaca menjadi jembatan utama untuk mengakses berbagai pengetahuan baru. Perlu dipahami bahwa kemampuan membaca bukanlah kemampuan bawaan atau warisan genetik. Meskipun manusia secara alami memiliki potensi untuk belajar, kemampuan membaca hanya dapat dikuasai melalui latihan yang konsisten (Murda & Purwanti, 2020). Dalam kehidupan sehari-hari, hampir seluruh aspek memerlukan keterampilan membaca, karena sangat penting bagi siswa, terutama mereka yang berada di sekolah dasar. Seperti yang dijelaskan oleh Ramadhani et al. (2023), keterampilan membaca dapat diperoleh melalui berbagai sarana, meskipun umumnya diperoleh melalui pendidikan formal di sekolah. Keterampilan ini bukan hanya istimewa, tetapi juga berperan krusial sebagai media utama dalam memperoleh informasi dan menjalin komunikasi dalam kehidupan manusia.

Tingkat kesulitan dalam membaca sangat dipengaruhi oleh jenis membaca yang digunakan, yang seharusnya disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan metakognitif siswa yang beragam. Oleh

karena itu, guru perlu secara cermat memilih jenis membaca yang paling efektif untuk membantu siswa memahami isi teks dengan cepat dan tepat. Beragam strategi membaca telah diterapkan oleh para guru, seperti membaca lancar dan membaca puisi. Namun, salah satu jenis membaca yang sangat penting untuk dikuasai siswa adalah membaca pemahaman interpretatif. Dalam jenis membaca ini, siswa dilatih untuk menganalisis secara mendalam guna menemukan makna dari ide-ide yang disampaikan oleh penulis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Inpres Oepura 2 Kota Kupang, ditemukan permasalahan dalam kegiatan membaca di kelas VI. Meskipun sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan dasar membaca yang cukup baik, tingkat pemahaman mereka terhadap bacaan masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat baca serta minimnya kesadaran untuk membaca secara mandiri. Ketika siswa diminta membaca buku atau teks tertentu, mereka cenderung melakukannya secara mekanis tanpa benar-benar memahami isi bacaan, sehingga tujuan utama dari kegiatan membaca tidak tercapai.

Temuan ini menunjukkan bahwa salah satu penyebab utama rendahnya tingkat pemahaman siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang belum sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih relevan dan mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, pemahaman mereka terhadap isi bacaan dapat meningkat secara signifikan. Untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa, diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran yang diterapkan. Pembelajaran yang efektif seharusnya mampu membangkitkan minat, meningkatkan motivasi, serta mendorong partisipasi aktif siswa. Dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna, guru dituntut untuk terus berinovasi,

baik dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat maupun menciptakan suasana kelas yang mendukung proses belajar.

Salah satu metode yang terbukti efektif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan memahami bacaan adalah metode SQ3R. Muhiddin et al. (2020) menyatakan bahwa metode SQ3R dapat mendorong siswa untuk membaca secara lebih aktif dan efisien, serta membantu mereka fokus pada materi yang dipelajari. Pandangan ini diperkuat oleh Wawan (2022) dan Junitawati et al., yang mengungkapkan bahwa rendahnya keterampilan pemahaman membaca di kalangan siswa sering kali disebabkan oleh kurangnya minat terhadap materi bacaan. Meskipun guru telah menghimbau siswa untuk membaca terlebih dahulu, pelaksanaannya masih belum optimal. Selain itu, kurangnya interaksi dan umpan balik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran juga menjadi salah satu faktor penghambat.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat menjadi kunci dalam mengatasi kesulitan siswa dalam memahami bacaan. Dewi (2023) menegaskan bahwa metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan memahami bacaan sekaligus menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Kedua penelitian tersebut menguatkan bahwa SQ3R tidak hanya efektif dari segi hasil, tetapi juga dari segi keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang ada serta potensi solusi yang ditawarkan melalui metode SQ3R, peneliti tertarik untuk mengangkat topik ini dalam sebuah penelitian yang berjudul: “Penerapan Metode *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (SQ3R) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI SD Inpres Oepura, 2 Kota Kupang”

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas, yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta hasil belajar dalam suatu kelas tertentu.

Prosedur penelitian dilakukan dalam beberapa tahap sesuai dengan tahapan pada model spiral menurut Kemmis dan Mc. Taggart, yaitu: Tahapan Perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

Teknik penelitian yang digunakan ialah Observasi, Tes Kemampuan Membaca Pemahaman, dan wawancara.

## PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur yang terdiri dari 4 tahap yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas VI SD Inpres Oepura 2 Kota Kupang. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil yang diperoleh ternyata kemampuan membaca pemahaman siswa masih kurang. Hal ini menunjukkan perlu adanya suatu tindakan dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SD Inpres Oepura 2 Kota Kupang.

Untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa, diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran yang diterapkan. Pembelajaran yang efektif seharusnya mampu membangkitkan minat, meningkatkan motivasi, serta mendorong partisipasi aktif siswa. Dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna, guru dituntut untuk terus berinovasi, baik dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat

maupun menciptakan suasana kelas yang mendukung proses belajar.

Salah satu metode yang terbukti efektif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan memahami bacaan adalah metode SQ3R. Muhiddin et al. (2020) menyatakan bahwa metode SQ3R dapat mendorong siswa untuk membaca secara lebih aktif dan efisien, serta membantu mereka fokus pada materi yang dipelajari. Pandangan ini diperkuat oleh Wawan (2022) dan Junitawati et al., yang mengungkapkan bahwa rendahnya keterampilan pemahaman membaca di kalangan siswa sering kali disebabkan oleh kurangnya minat terhadap materi bacaan. Meskipun guru telah menghimbau siswa untuk membaca terlebih dahulu, pelaksanaannya masih belum optimal. Selain itu, kurangnya interaksi dan umpan balik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran juga menjadi salah satu faktor penghambat.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat menjadi kunci dalam mengatasi kesulitan siswa dalam memahami bacaan. Dewi (2023) menegaskan bahwa metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan memahami bacaan sekaligus menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Kedua penelitian tersebut menguatkan bahwa SQ3R tidak hanya efektif dari segi hasil, tetapi juga dari segi keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Strategi atau metode dalam proses belajar mengajar memiliki peran yang sangat penting. Penggunaan metode yang tepat sangat dianjurkan karena berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan materi secara lebih efektif. Salah satu metode pembelajaran yang dianggap menarik dan bermanfaat adalah metode SQ3R.

Metode pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) membantu siswa memperoleh pemahaman menyeluruh

terhadap materi yang dipelajari. Melalui pendekatan ini, siswa didorong untuk membuat pertanyaan berdasarkan judul atau subjudul dalam suatu bab. Selain itu, mereka membaca secara aktif untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat. Setelah membaca, peserta didik diminta untuk menyampaikan kembali jawaban dari pertanyaan tersebut. Setelah membaca, siswa diminta untuk menyampaikan kembali jawaban yang telah dirumuskan tanpa melihat buku, sebagai upaya untuk meningkatkan daya ingat mereka. Pada tahap akhir, dilakukan peninjauan kembali terhadap semua pertanyaan dan jawaban yang telah dibahas (Wawan Sudatha, 2020).

Metode pembelajaran SQ3R dalam penelitian memiliki empat karakteristik yang diungkapkan oleh Magdalena (2020), yaitu peserta didik diharapkan untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, guru berfungsi sebagai fasilitator dan pengawas yang aktif, pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok-kelompok kecil dimana guru bertindak sebagai pembimbing, peserta didik diajak untuk menghadapi suatu fenomena dan diminta untuk melakukan survei terlebih dahulu.

Tujuan utama dari metode SQ3R adalah untuk mendorong peserta didik agar lebih mendalami makna yang tersirat dalam suatu buku atau teks (Kirana Dewi et al., 2021). Dengan demikian, metode SQ3R sangat bermanfaat dalam membantu peserta didik memahami dan menyerap informasi yang terkandung dalam bacaan (Puji et al., 2022). Metode ini lebih menekankan pada aktivitas peserta didik dalam membaca secara efisien dan fokus pada teks yang sedang dibaca. Selain itu, penerapan metode SQ3R juga bertujuan untuk menarik minat baca peserta didik, mempermudah pencarian informasi, serta meningkatkan hasil belajar mereka.

Menurut Yesika et al. (2020), metode SQ3R adalah metode membaca yang terdiri dari lima

tahap, yaitu Survey, Question, Read, Recite, And Review. Berikut adalah langkah-langkah dalam proses pembelajaran membaca pemahaman:

- a) Tahap Survey : Siswa melakukan pembacaan sekilas terhadap teks yang ada untuk mendapatkan gambaran umum.
- b) Tahap Question: Siswa merumuskan pertanyaan berdasarkan teks yang telah mereka baca secara singkat.
- c) Tahap Read: Siswa membaca seluruh teks dengan cermat untuk memahami isi secara mendalam.
- d) Tahap Recite : Siswa menjawab pertanyaan yang telah mereka buat sebelumnya, mencatat informasi penting, dan merangkum isi teks yang telah dibaca.
- e) Tahap Review: Siswa meninjau ulang teks bacaan, membaca kembali ringkasan yang telah dibuat, dan jika perlu, mereka membaca ulang materi tersebut untuk memastikan pemahaman yang lebih baik.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan ini, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan pemahaman membaca mereka secara efektif. Tarigan menjelaskan bahwa SQ3R adalah metode pembelajaran yang terintegrasi dan dirancang untuk memahami dan menguasai isi bacaan

Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan. Oleh karena itu, ketelitian guru dalam memilih strategi yang tepat sangat penting agar tidak menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran dan dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Metode pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, menurut Muhiddin et al. (2020) sebagai berikut:

#### 1) Kelebihan Metode SQ3R

- a. Siswa menjadi lebih aktif dan terfokus saat belajar dari teks yang ada.
- b. Siswa dapat lebih mudah memahami isi dari setiap konsep utama atau subkonsep yang dipelajari.

#### 2) Kekurangan Metode SQ3R

- a. Metode ini sulit diterapkan pada semua topik pembelajaran karena ada materi yang lebih mudah dipahami dan ada yang lebih kompleks.
- b. Metode SQ3R memerlukan keterampilan dalam mencari kata-kata kunci, kemampuan untuk mengajukan pertanyaan, serta pengelolaan waktu yang baik

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SD Inpres Oepura, 2 Kota Kupang dengan menggunakan metode SQ3R . Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan mendatangi sekolah yang menjadi tempat pengambilan data atau objek penelitian. Langkah selanjutnya adalah penyajian data berdasarkan aspek yang diteliti. Setelah penyajian data maka peneliti akan menganalisis data tersebut.

#### 1. Data Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi pra tindakan, tingkat keberhasilan siswa masih tergolong rendah, presentase ketuntasan yang ditunjukkan hanya 29%, atau 5 siswa, yang memenuhi syarat ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 70. Sementara itu, presentase siswa yang belum tuntas lebih tinggi, yaitu 71%, atau 12 siswa, masih mengalami kesulitan dalam memahami materi dan menyelesaikan soal.

Berdasarkan hasil Prasiklus tersebut, peneliti menerapkan metode SQ3R dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Pelaksanaan Siklus I

Penelitian siklus 1 dilaksanakan pada senin, 24 Februari 2025, di SD Inpres Oepura, 2 Kota Kupang . Penelitian ini dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/tes, dan refleksi. Pada pertemuan ini, peneliti menyampaikan penjelasan terkait membaca pemahaman serta membagikan teks bacaan berjudul Putri Komodo. Tahapan pembelajaran dalam siklus 1 meliputi:

### Perencanaan

Perencanaan disusun bertujuan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas siklus I ini.

### Pelaksanaan

Pada tahap implementasi pembelajaran, kegiatan belajar mengajar berlangsung pada senin, 24 Februari 2025. Pembelajaran ini berfokus pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menerapkan metode SQ3R serta menggunakan teks bacaan berjudul Legenda Purtri Komodo. Selain itu, proses pembelajaran didukung oleh modul ajar yang telah disiapkan.

### Observasi dan Tes

Kegiatan mengamati atau pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh teman dan guru dimana observer 1 oleh guru kelas VI dan observer 2 oleh teman sendiri. Waktu observasi disesuaikan dengan waktu pelaksanaan tindakan dengan melihat Skor penilaian terlaksana dan tidak terlaksana.

### Hasil Observasi Guru Pada Siklus I

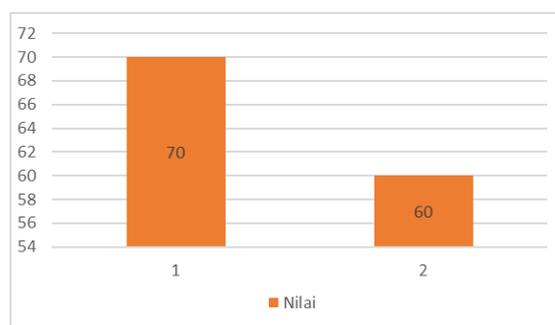
	Skor		Rata-rata
	Observer 1	Observer 2	
Nilai	70	80	75
Kriteria	B	B	B

Untuk menghitung nilai dari jumlah skor yang diperoleh digunakan rumus:

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

$$N = \frac{7}{10} \times 100$$

$$= 70$$



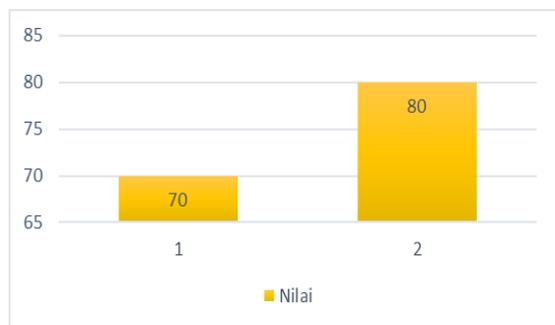
Berdasarkan tabel diatas dari hasil observasi guru oleh observer 1 dengan jumlah nilai 70 dan mendapat kriteria (B) sedangkan observasi yang diamati oleh observer 2 dengan jumlah nilai 80 dan mendapat kriteria (B). Untuk lebih jelasnya lihat pada diagram dibawah ini:

### Diagram Hasil Observasi Guru Siklus I

Berdasarkan data pada tabel dan Diagram observasi guru pada siklus 1 yang diamati oleh observer 1 dengan jumlah nilai 70 dan mendapat kriteria cukup (B) sedangkan untuk observasi guru yang diamati oleh observer 2 dengan jumlah nilai 80 dan mendapat kriteria (B). Hasil observasi guru diatas menunjukkan bahwa keaktifan guru pada siklus 1 belum mencapai indikator keberhasilan atau kurang maksimal dalam melaksanakan

pembelajaran sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

**Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I**



**Hasil Observasi Siswa Siklus I**

	Skor		Rata-rata
	Observer 1	Observer 2	
<b>Nilai</b>	70	60	65
<b>Kriteria</b>	B	C	C

**Diagram Hasil Observasi Siswa Siklus I**

Berdasarkan data pada tabel dan diagram penilaian lembar observasi aktivitas siswa pada pembelajaran di siklus 1 yang diamati oleh observer 1 dengan jumlah nilai 70 dan mendapat kriteria baik (B) dan penilaian observasi 2 dengan jumlah nilai 60 dengan kriteria cukup (C).

Hasil observasi siswa diatas menunjukkan bahwa keaktifan aktivitas siswa pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan atau kurang maksimal dalam melaksanakan pembelajaran sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

NO	Nama	Jumlah Skor yang diperoleh	Nilai	Keterangan
1.	Adriani R. Pay	5	50	Tidak Tuntas
2.	Aser F. Dit'ay	6	60	Tidak Tuntas
3.	Brigita V.A. Banoet	9	90	Tuntas
4.	Cledwin G uli	7	70	Tuntas
5.	Desber Tefbana	6	60	Tidak Tuntas
6.	Ellen Tampani	9	90	Tuntas
7.	Engelya P.D. Falo	8	80	Tuntas
8.	Fransiskus J. Beukliu	4	40	Tidak Tuntas
9.	Gabriela W.A. Sado	5	50	Tidak Tuntas
10.	Josua Lenama	4	40	Tidak Tuntas
11.	Juanito A.S. Amabi	6	60	Tidak Tuntas
12.	Kalisa Nabu	3	30	Tidak Tuntas
13.	Muhammad A.A.R. Pauw	6	60	Tidak Tuntas
14.	Novendi E. Sanak	5	50	Tidak Tuntas
15.	Raditia Liu	6	60	Tidak Tuntas
16.	Reinha Ana Malo	8	80	Tuntas
17.	Yosep P. Nope	6	60	Tidak Tuntas
<b>Nilai Total</b>			<b>1,030</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>60,58</b>	

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas digunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

$$\bar{x} = \frac{\sum 850}{\sum 17}$$

$$= 60,58$$

Hasil tes atau evaluasi pada siklus I menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran masih belum mencapai kriteria yang ditetapkan. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hanya 5 orang, sementara 12 siswa lainnya belum tuntas. Rata-rata nilai keseluruhan adalah 60,58 sehingga diperlukan perbaikan dalam siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**Refleksi**

Berdasarkan refleksi pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa keaktifan guru dan siswa, serta pencapaian hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan keaktifan guru dan siswa yang akan dilaksanakan pada siklus II.

**3. Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan siklus II ini mengikuti prosedur yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/tes, serta refleksi. Pada pertemuan ini, peneliti memberikan penjelasan mengenai membaca pemahaman serta membagikan teks bacaan kepada siswa. Tahapan pembelajaran dalam siklus I meliputi:

**Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini, dalam penelitian siklus II ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang tidak terlaksana pada siklus I.

**Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar berlangsung pada Rabu, 26 Februari 2025. Pembelajaran ini berfokus pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menerapkan metode SQ3R serta menggunakan teks bacaan berjudul *Legenda Purtri Komodo*. Selain itu, proses pembelajaran didukung oleh modul ajar yang telah disiapkan.

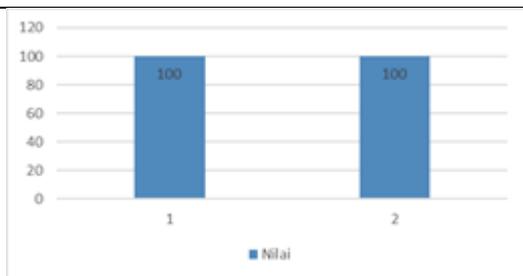
**Observasi dan Tes**

Kegiatan observasi atau pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh teman dan guru dimana observer 1 oleh guru kelas VI dan observer 2 oleh teman sendiri. Waktu observasi disesuaikan dengan waktu pelaksanaan tindakan dengan melihat Skor penilaian terlaksana dan tidak terlaksana.

**Hasil Observasi Guru Siklus II**

	Skor		Rata-rata
	Observer 1	Observer 2	
Nilai	100	100	100
Kriteria	A	A	A

Berdasarkan tabel diatas dari hasil observasi guru oleh observer 1 dengan jumlah nilai 100 dan mendapat kriteria (A) sedangkan observasi yang diamati oleh observer 2 dengan jumlah nilai 100 dan mendapat kriteria (A). Untuk lebih jelasnya lihat pada diagram dibawah ini:

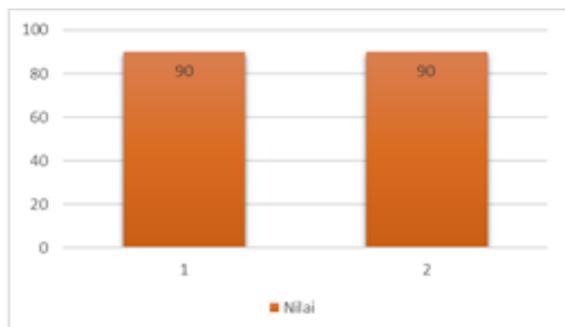


Berdasarkan data pada tabel dan diagram observasi guru yang diamati oleh observer 1 dengan jumlah nilai 100 dan kriteria Sangat Baik (A) sedangkan untuk observer guru yang diamati oleh observer II dengan jumlah nilai 100 dan kriteria Sangat Baik (A). Dengan data observer 1 dan 2 maka diketahui jumlah rata-rata aktivitas siswa yang diamati oleh observer 1 dan 2 pada pembelajaran siklus II yaitu 9 dan nilai rata-rata observer 1 dan 2 adalah 90 dengan kriteria sangat baik (A).

**Hasil Observasi Siswa Siklus II**

	Skor		Rata-rata
	Observer 1	Observer 2	
<b>Nilai</b>	90	90	90
<b>Kriteria</b>	A	A	A

Berdasarkan tabel diatas dari hasil observasi guru oleh observer 1 dengan jumlah nilai 90 dan mendapat kriteria (A) sedangkan observasi yang diamati oleh observer 2 dengan jumlah nilai 90 dan mendapat kriteria (A). Untuk lebih jelasnya lihat pada diagram dibawah ini:



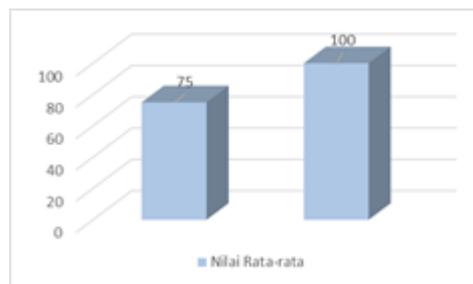
Berdasarkan data tabel dan diagram observasi siswa yang diamati oleh observer 1 dengan jumlah nilai 90 dengan kriteria Sangat baik (A) sedangkan untuk observasi siswa yang diamati oleh observasi 2 dengan jumlah nilai 90 dan mendapat kriteria Sangat baik. Dengan data observer 1 dan 2 maka diketahui jumlah rata-rata aktivitas siswa yang diamati oleh observer 1 dan 2 pada pembelajaran siklus II yaitu 9 dan nilai rata-rata observer 1 dan 2 adalah 90 dengan kriteria sangat baik (A).

**Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II**

NO	Nama	Jumlah Skor yang diperoleh	Nilai	Keterangan
1.	Adriani R. Pay	18	80	Tuntas
2.	Aser F. Dit'ay	19	95	Tuntas
3.	Brigita V.A. Banoet	20	90	Tuntas
4.	Cledwin G uli	15	75	Tuntas
5.	Desber Tefbana	17	85	Tuntas
6.	Ellen Tampani	20	100	Tuntas
7.	Engelya P.D. Falo	18	90	Tuntas
8.	Fransiskus J. Beukliu	18	80	Tuntas
9.	Gabriela W.A. Sado	20	100	Tuntas
10.	Josua Lenama	18	90	Tuntas
11.	Juanito A.S. Amabi	18	90	Tuntas
12.	Kalisa Nabu	17	80	Tuntas
13.	Muhammad A.A.R. Pauw	18	90	Tuntas
14.	Novendi E. Sanak	17	85	Tuntas
15.	Raditia Liu	18	90	Tuntas
16.	Reinha Ana Malo	18	90	Tuntas
17.	Yosep P.	20	100	Tuntas

	Nope		
<b>Nilai Total</b>		<b>15,10</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>88,82</b>	

**Diagram Hasil Observasi siklus I dan Siklus II**



**Refleksi**

Hasil yang diperoleh pada siklus II menunjukkan bahwa penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya, karena nilai rata-rata siswa yaitu 88,82 dan tingkat ketuntasan mencapai 100%. Dengan demikian, penelitian ini dinyatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II.

**4. Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II**

**1. Observasi Aktivitas Guru**

Berdasarkan hasil observasi, terjadi peningkatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Pada siklus I, guru memperoleh skor 6,5 yang setelah dihitung menghasilkan nilai rata-rata 65 dengan kategori cukup (C). Sementara itu, pada siklus II, skor meningkat menjadi 10, yang setelah dihitung menghasilkan nilai rata-rata 100 dengan kategori sangat baik (A). Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan positif dalam aktivitas guru dari siklus I ke siklus II, yang berdampak pada meningkatnya peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Untuk memperjelas, data tersebut disajikan dalam Tabel dan digram di bawah ini:

**Tabel Hasil Observasi Penerapan Teknik SQ3R Siklus I dan Siklus II**

Hasil Observasi Aktivitas Guru	Siklus I	Siklus II
<b>Nilai Rata-rata</b>	75	100
<b>Kriteria</b>	B	A

Berdasarkan data tabel dari hasil observasi guru siklus I dan siklus II maka ada peningkatan dari siklus I dengan nilai rata-ratanya 75 sedangkan siklus II meningkat menjadi 100 untuk nilai rata-rata.

**2. Observasi Aktivitas Siswa**

Peningkatan aktivitas siswa pada penjelasan tentang Membaca pemahaman dengan menggunakan teks bacaan tentang “Legenda Putri Komodo” pada siklus I dan Siklus II. Pada siklus I, siswa memperoleh jumlah nilai keseluruhan 6,5 dengan nilai rata-rata 65 dan mendapatkan kriteria (C) sedangkan pada siklus II, jumlah nilai aktivitas siswa meningkat mejadi 9 dengan nilai rata-rata 90 dan mendapat kriteria (A). Berdasarkan hasil observasi diatas maka dilihat bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke Siklus II, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

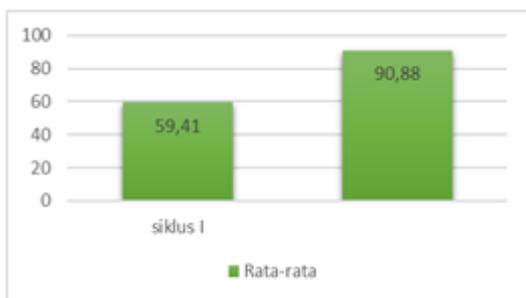
**3. Hasil Tes**

Pelaksanaan penelitian siklus I umumnya hasil yang diperoleh siswa mendapat kriteria (C) yaitu dengan nilai rata-rata 60,58 . Sedangkan siklus II hasil yang diperoleh siswa mendapat kriteria sangat baik (A) yaitu dengan nilai rata-rata 88,82 dengan presentase ketuntasan yang diperoleh 100% dan sudah mencapai presentase ketuntasan yang sudah ditetapkan. Hasil ini berarti terdapat peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II. Untuk lebih jelas disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel Rekapitultasi Kemampuan Penerapan Teknik SQ3R Siklus I dan Siklus II**

Hasil Tes	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	59,41	90,88
Kriteria	C	A

**Diagram Hasil Perbandingan Tes Kemampuan Penerapan Teknik SQ3R Dari Siklus I dan Siklus II**



**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI. Pada siklus I, kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat sebesar 29%, dan pada siklus II kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat sebesar 100%. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 71% dari siklus I ke siklus II, menunjukkan bahwa:

1. Menggunakan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) dapat membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik melalui tahapan yang sistematis dan terstruktur.
2. Dengan penerapan metode SQ3R, siswa kelas VI menunjukkan perkembangan dalam menangkap ide pokok, memahami makna teks, serta mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan.

3. Pendekatan seperti SQ3R memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menantang, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam membaca.
4. Hasil dari penerapan metode SQ3R menunjukkan bahwa strategi membaca yang sesuai dengan karakteristik siswa SD dapat menjadi solusi dalam mengatasi rendahnya kemampuan membaca pemahaman.

**SARAN**

1. Bagi Guru  
Diharapkan metode SQ3R dapat digunakan sebagai alternatif yang dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa.
2. Bagi Sekolah  
Diharapkan sekolah lebih proaktif dalam mendorong guru Bahasa Indonesia untuk menggunakan metode SQ3R dalam kelas mereka.
3. Bagi Siswa  
Siswa harus berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, termasuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Mereka juga harus dapat berpartisipasi dalam setiap pelajaran yang diberikan oleh guru.
4. Peneliti Lebih Lanjut  
Mengingat bahwa penelitian hanya berlangsung selama dua siklus dan melibatkan hanya 17 siswa per siklus, diharapkan peneliti lain dengan masalah yang serupa dapat melanjutkan penelitian untuk menghasilkan hasil yang lebih signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almadiliana, D. "Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar." *PENDAGOGIA (Jurnal Pendidikan Dasar)* 1 (2021): 57-65.
- Aminah, S. 2021. *Analisis Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3r) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik (Doctoral Dissertation, Fkip Unpas)*.
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. 2019. *Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sd Gugus Ii Kuta Utara*. *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74-83.
- Barmawi, Murni, & Rahman, D. (2022). *Penerapan Strategi Sq3r (Survey, Question, Read, Recite and Review) Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Energi Dalam Sistem Kehidupan*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 5301– 5311.
- Dewi, Dian Kirana, et al. "Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Rumak Tahun Pelajaran 2020/2021." *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan* 9.1 (2021): 44-51.
- Dewi, K. I. (2023). *Penerapan Model Survey, Question, read, recite, and Review Berbantuan Media Komik Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Skripsi. Purwakarta: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kabupaten Karawang.
- Elendiana, Magdalena. "Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2.1 (2020): 54-60.
- Erwin. 2020. *Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Pada Penulis. Dikdaktika*. *Jurnaldikdadakta*. 9 (1): 80 98
- Faznuhal, AP Nurfaizah, & Nursiah B. S. (2023). *Penerapan Model SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, And Review) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V SD*. *Jurnal Metafora Pendidikan*, 1(1), 58-70.
- Gunarwati. 2021. *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berbasis Daring Pada Siswa Sekolah Dasar*. *JANACITTA*. Vol 4. No. 2
- Harianto, Erwin. "Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9.1 (2020): 1-8.
- Magdalena, I., Annisa, M. N., Ragin, D., & Ishaq, A. R. 2021. "Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test dan Post-Test pada Mata Pelajaran Matematika dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran di SDN Bojong 04." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3 (2):150–65
- Muhiddin, M., Ibrahim, I., Akmal, N., & Hasan, S. (2020). *Penerapan Model Survey Question Read Recite Review SQ3R dalam Pembelajaran IPA di SMP*. *Jurnal Biology Education*.8(1), 11-12.
- Muhiddin, M., Ibrahim, I., Akmal, N., & Hasan, S. (2020). *Penerapan Model Survey Question Read Recite Review SQ3R dalam Pembelajaran IPA di SMP*. *Jurnal Biology Education*.8(1), 11-12.

- Munaji. (2021). *Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode SO3R Siswa Kelas V SDN 2 Rampa Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru*. Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 9(1), 126-140.
- Murda N, Purwanti, D. P. (2020). *Penerapan Strategi Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa*. *International Journal of Elementary Education*, 1(1), 12.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Pertiwi, F. 2021. *Pendekatan Integratif Dalam Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas Iv Sekolah Dasar*. *Collase (Creative Of Learning Students Elementary Education)*, 4(3), 452-466
- Ramadhani, R. (2023). *Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi*. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 177–193.
- Rohmah, H. 2020. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Andcomposition (Circ) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Doctoral Dissertation, Fkip Unpas.
- Rojas, H. H. (2022). *Factors Affecting Reading Comperhension Among Grade 5 Pupils in Poo Elementary School*. *International Journal of Advance Research and Innovative Ideas in Eduction*. 8(5): halaman 1513
- Sarika, R. 2021. *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Sd Negeri 1 Sukagalih*. *Caxra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 49-56.
- Setyaningrum, L. W., Andayani, & Saddhono, K. (2018). *Pembelajaran Afiks Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 49–61.
- Sunarti, S. 2021. *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Penerbit NEM.
- Wawan, S. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran SO3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Gugus VI Buleleng Tahun2013/2014*, e-Journal Mimbar PGSD, 2(1),hal. 97.
- Wawan, S. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran SO3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Gugus VI Buleleng Tahun2013/2014*, e-Journal Mimbar PGSD, 2(1),hal. 97.
- Yesika, Dwi Hilana, Fitroh Setyo Putro Pribowo, and Kunti Dian Ayu Afiani. "Analisis Model Pembelajaran SQ3R Dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa SD." *Jurnal Pendidikan Modern* 6.1 (2020): 36-46.